

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar, sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasil datanya berupa angka-angka yang dapat dihitung menggunakan rumus, untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Dalam perkembangan akhir-akhir ini, metode penelitian deskriptif, banyak dilakukan oleh para peneliti karena dua alasan. Pertama, dari pengamatan empiris didapat bahwa sebagian besar laporan penelitian dilakukan dalam bentuk deskriptif. Kedua, metode deskriptif sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik selama pembelajaran, serta hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *role playing* pada materi pokok tema 1 Diriku sub tema 1 pembelajaran 2.

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI SDN Margoanyar tahun pelajaran 2018/ 2019 dengan jumlah 16 peserta didik, 9 orang laki-laki dan 7 orang perempuan.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Margoanyar yang beralamatkan di desa Margoanyar kecamatan Glagah kabupaten Lamongan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/ 2019.

D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mendatangi sekolah yang dijadikan subyek penelitian.
- b. Meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di kelas VI SDN Margoanyar kecamatan Glagah.
- c. Membuat kesepakatan dengan guru kelas VI SDN Margoanyar mengenai:

Materi yang akan diteliti yaitu pada tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 KD 3.4 menggali informasi penting dari buku sejarah menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana*.

- 1) Waktu dilaksanakannya penelitian.

- 2) Menyusun perangkat pembelajaran meliputi:
 - a) Silabus
 - b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - c) Lembar Kerja Peserta Didik (LDKS)
- 3) Menyusun instrumen penelitian meliputi:
 - a) Lembar soal tes
 1. Kisi- kisi soal tes
 2. Lembar soal tes
 - b) Lembar observasi aktivitas peserta didik

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini yang berperan sebagai pengajar adalah peneliti dan yang bertindak sebagai pengamat aktivitas adalah peserta didik dalam pembelajaran adalah satu rekan peneliti (Mahasiswi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2014, UMG) dan guru kelas VI SDN Margoanyar.

Beberapa kegiatan pada tahap pelaksanaan antara lain:

- a. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas VI SDN Margoanyar pada pertemuan 1 dan 2 untuk pertemuan ke- 2 diakhir pembelajaran digunakan sebagai pemberian lembar tes guna mengukur pemahaman peserta didik akan materi yang telah disampaikan secara individu.
- b. Melakukan pengamatan aktivitas peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung setiap pertemuan.

- c. Memberikan LKPD proklamasi, untuk menggali informasi yang didapatkan menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana*.
- d. Memberikan tes pemahaman yang diberikan pada pertemuan ke- 2 di akhir pembelajaran materi proklamasi, untuk menggali informasi yang didapatkan menggunakan aspek *apa, di mana, kapan, siapa, dan bagaimana*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang akan dilakukan peneliti adalah:

1. Teknik Observasi

Metode observasi ini diunakan sebagai sarana agar peneliti memperoleh data tentang aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran denan menggunakan metode *role playing* dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dikelas.

Observasi ini dilakukan oleh:

- a) Rekan mahasiswa dari progam PGSD
- b) Guru kelas VI SDN Margoanyar

2. Teknik Tes

Pada penelitian ini metode tes yang diunakan adalah tes hasil belajar, tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui ketuntasan belajar peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *role playing* pada materi tema 2 sub tema 1 pembelajaran 1 rukun dalam perbedaan

F. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil yang diperoleh lebih baik. Berdasarkan metode pengumpulan data yang digunakan, maka instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Lembar Tes

Lembar tes merupakan salah satu alat untuk mengukur perkembangan atau kemajuan peserta didik pada saat pembelajaran menggunakan metode *Role Playing* yang didalamnya berkaitan dengan perangkat pembelajaran lainnya yaitu:

1. Silabus
2. RPP
3. Kisi- kisi
4. Lembar Kerja Peserta Didik

G. Teknis Analisis Data

Data hasil observasi selama menggunakan metode *role playing* kemudian dianalisis menggunakan deskriptif yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran umum tentang kemampuan guru dan peserta didik selama proses belajar mengajar dan ketuntasan peserta didik. Analisis data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan yang telah peneliti tuliskan pada rumusan masalah.

Analisis Data Terhadap Ketuntasan Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode *role playing*. Tes dilakukan untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi dan sejauh mana ketuntasan belajar peserta didik yang sesuai dengan SK dan KD, serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Margoanyar, peserta didik dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut jumlah siswa yang tuntas jumlahnya lebih besar daripada jumlah peserta didik yang tidak tuntas atau ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75%.

Untuk menghitung ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{KBK} = \frac{\text{Jumlah Peserta Didik Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Peserta Didik}} \times 100\%$$

Keterangan:

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Dari ketiga analisis yang digunakan di atas maka pembelajaran dikatakan efektif jika kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran mencapai kriteria minimal baik, aktivitas peserta didik dikatakan efektif bila presentase rata-rata dari aktivitas peserta didik

yang aktif mendapat nilai $> 75\%$. Ketuntasan hasil belajar dikatakan tuntas belajar jika mendapat nilai ≥ 75 . Dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila di kelas tersebut ketuntasan klasikal peserta didik minimal dapat mencapai 75.